

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S) DI PULAU  
SUMATERA : KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI  
DAN LINGKUNGAN**



Skripsi Oleh :

**TIARA MEINISA**

**01021282025081**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

***“ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG’S) DI PULAU  
SUMATERA : KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN  
LINGKUNGAN”***

Disusun Oleh :

Nama : Tiara Meinisa  
NIM : 01021282025081  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 18 Maret 2024



Prof. Dr. Azwardi. S.E.,M.Si  
NIP. 196805181993031003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

*SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S) DI PULAU  
SUMATERA : KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN  
LINGKUNGAN*

Disusun Oleh

Nama : Tiara Meinisa  
NIM : 01021282025081  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 25 April 2024

Ketua

Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

Anggota

Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Tiara Meinisa  
NIM : 01021282025081  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

***Sustainable Development Goals (SDG's) di Pulau Sumatera : Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Lingkungan***

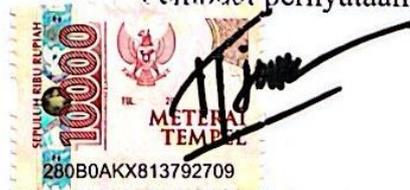
Pembimbing : Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 4 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 1 Mei 2024

Pembuat pernyataan,



Tiara Meinisa

NIM. 01021282025081

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Allah tidak mengatakan bahwa hidup ini mudah, Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

– Umar Bin Khatab

“Kesuksesan tidak datang dengan mudah, tapi melalui kerja keras, tekad yang kuat, dan ketekunan yang tiada henti”

– B.J. Habibie

**Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tua**
- **Keluarga**
- **Almamater**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sustainable Development Goals (SDG’s) di Pulau Sumatera : Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Lingkungan”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Stata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis,



Tiara Meinisa

NIM. 01021282025081

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya serta salam yang penuh hormat kepada pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam perbaikan skripsi sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengobarkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu, saran dan masukan yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kedua Orang tua Tercinta, Papa Ali, S.E. dan Mama Handayani, S.T., M.T. yang telah memberikan pengorbanan yang begitu besar kepadaku, selalu memberikan doa teramat tulus yang tak henti-hentinya mencurahkan segala dukungan dan nasihat.

Penulis,



Tiara Meinisa

NIM. 01021282025081

## ABSTRAK

### ***Sustainable Development Goals (SDG's) di Pulau Sumatera : Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Lingkungan***

Oleh :

**Tiara Meinisa; Azwardi**

Penelitian ini menjelaskan tiga pilar utama Sustainable Development Goals (SDG's) meliputi kemiskinan untuk pilar sosial, pertumbuhan ekonomi untuk pilar ekonomi dan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) untuk pilar lingkungan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018-2022 pada 10 provinsi di Pulau Sumatera. Teknik analisis yang digunakan Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model estimasi terbaik Fixed Effect Model (FEM). Lingkungan sebagai variabel dependen dan variabel independen adalah kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks kualitas lingkungan hidup. Menurunnya jumlah penduduk miskin mengakibatkan meningkatnya kualitas lingkungan antara lain disebabkan oleh meningkatnya kesadaran terhadap lingkungan seiring dengan meningkatnya kesejahteraan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang meningkat menyebabkan kualitas lingkungan menurun antara lainnya disebabkan oleh meningkatnya aktivitas industri.

**Kata Kunci : *Sustainable Development Goals, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Lingkungan.***

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Ketua



Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

## **ABSTRACT**

### ***Sustainable Development Goals (SDG's) in Sumatera Island : Poverty, Economic Growth and Environment***

**By :**

**Tiara Meinisa; Azwardi**

*This research explains the three main pillars of Sustainable Development Goals (SDG's), including poverty for the social pillar, economic growth for the economic pillar and the environmental quality index (IKLH) for the environmental pillar. This research uses secondary data obtained from the Ministry of the Environment and the Central Statistics Agency (BPS) in 2018-2022 in 10 provinces on the island of Sumatra. The analysis technique used in this research uses panel data regression analysis with the best estimation model, Fixed Effect Model (FEM). Environment is the dependent variable and the independent variables are poverty and economic growth. The research results show that poverty and economic growth have a negative and significant effect on the environmental quality index. The decline in the number of poor people has resulted in an increase in environmental quality, partly due to increased awareness of the environment along with increasing prosperity. Meanwhile, increasing economic growth causes environmental quality to decline, partly due to increased industrial activity.*

**Keywords : Sustainable Development Goals, , Poverty, Economic Growth, Environment**

Acknowledge by,

Head Of Development Economics Department



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Chairman



Prof. Dr. Azwardi, S.E.,M.Si

NIP. 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Tiara Meinisa

Nim : 01021282025081

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : *Sustainable Development Goals (SDGS's)* di Pulau Sumatera :  
Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Lingkungan.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 25 April 2024

Ketua

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Azwardi., S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	<b>Nama</b>	Tiara Meinisa
	<b>NIM</b>	01021282025081
	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	Palembang, 19 Mei 2002
	<b>Alamat</b>	Jalan Kebun Bunga Perumahan Bukit Nusa Indah Blok R-15
	<b>Nomor Handphone</b>	0877-1103-1011
<b>Agama</b>	Islam	
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	
<b>Status</b>	Belum Menikah	
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia	
<b>Tinggi</b>	162 cm	
<b>Berat</b>	57 kg	
<b>Email</b>	meinisatiara@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2008-2014	SD Muhammadiyah 18 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 19 Palembang	
2017-2020	SMA Negeri 13 Palembang	
2020-2024	S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2021-2022	Anggota Departemen BPMF Ukhuwah FE UNSRI	
2021-2022	Staff Dana dan Usaha IMEPA FE UNSRI	
2022-2023	Staff Khusus DPM FE UNSRI	
2022-2023	Staff Ahli Sekretaris Umum IMEPA FE UNSRI	
2023-2024	Sekretaris Umum 1 IMEPA FE UNSRI	

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori Dan Korsep.....	13
2.1.1. Eksternalitas.....	13
2.1.2. Lingkungan.....	20
2.1.3. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.....	24
2.1.4. <i>Sustainable Development Goals</i> (SDG's).....	27
2.1.5. Kemiskinan.....	31
2.1.6. Pertumbuhan Ekonomi.....	37
2.2. Penelitian Terdahulu.....	42

2.3. Kerangka Pemikiran.....	47
2.4. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	50
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4. Teknik Analisis.....	51
3.4.1. Regresi Data Panel.....	52
3.4.2. Pengujian Estimasi Model Regresi Data Panel.....	52
3.4.3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	54
3.4.4. Uji Asumsi Klasik.....	56
3.4.5. Uji Hipotesis.....	58
3.4.6. Interpretasi Model.....	60
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	61
BAB IV PEMBAHASAN.....	62
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	62
4.1.1. Kondisi Geografis Wilayah Pulau Sumatera.....	62
4.1.2. Perkembangan Lingkungan di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.....	64
4.1.2. Kemiskinan di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.....	66
4.1.3. Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.....	69
4.2. Hasil Penelitian.....	71
4.2.1. Pemilihan Regresi Data Panel Terbaik.....	71
4.2.2. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	72
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	74
4.2.4. Hasil Uji Hipotesis.....	75
4.2.5. Analisis antar Provinsi di Pulau Sumatera.....	77
4.3. Pembahasan.....	79
4.3.1. Pengaruh Kemiskinan terhadap Lingkungan.....	79
4.3.2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Lingkungan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1. Kesimpulan.....	85

5.2. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	72
Tabel 4.2. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	73
Tabel 4.3. Persyaratan Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel .....	74
Tabel 4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	74
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 4.6. Hasil Estimasi Uji t .....	75
Tabel 4.7. Hasil Estimasi Uji F .....	76
Tabel 4.8. Inteseq 10 Provinsi di Pulau Sumatera .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sustainable Development Goals .....	2
Gambar 1.2. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Pulau Sumatera.....	6
Gambar 1.3. Tingkat Kemiskinan di Pulau Sumatera .....	8
Gambar 1.4. Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.....	9
Gambar 2.1. Eksternalitas Negatif dan Inefisiensi.....	17
Gambar 2.2. Lingkaran Kemiskinan Dari Sisi Permintaan .....	35
Gambar 2.3. Lingkaran Kemiskinan Dari Sisi Penawaran.....	35
Gambar 2.4. Lingkaran Setan Kemiskinan dari Sudut Keterbelakangan Manusia dan SDA .....	36
Gambar 2.5. Kurva “U” Terbalik Simon Kuznetz.....	41
Gambar 2.6. Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 4.1. Peta Wilayah Pulau Sumatera.....	62
Gambar 4.2. Perkembangan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022 .....	64
Gambar 4.3. Perkembangan Kemiskinan di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022(%) .....	66
Gambar 4.4. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022 (%) .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian .....	93
Lampiran 2. Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM) .....	94
Lampiran 3. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM).....	95
Lampiran 4. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) .....	96
Lampiran 5. Uji Chow.....	97
Lampiran 6. Uji Hausman.....	98
Lampiran 7. Uji Heterokedastisitas.....	99
Lampiran 8. Uji Multikolinieritas .....	99
Lampiran 9. Intercept, Koefisien Antar Provinsi.....	100

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengadopsi *Sustainable Development Goals* (SDG's) pada bulan September 2015 sebagai sasaran pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDG's adalah inisiatif global yang merupakan lanjutan dari Tujuan Pembangunan Milenium, juga dikenal sebagai *Millennium Development Goals* (MDG's). SDG's adalah merupakan inisiatif PBB yang melibatkan 194 negara, masyarakat sipil, dan berbagai aktor ekonomi global. SDG's bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan, mengatasi kesenjangan, serta menghadapi tantangan perubahan iklim melalui implementasi tindakan konkret. SDG's yang ditetapkan pada 25 September 2015, terdiri dari 17 tujuan global dengan 169 target, dan membentuk dasar kebijakan dan pendanaan untuk 15 tahun ke depan dengan harapan dapat tercapai pada tahun 2030 (Theresia, 2018).

SDG's sangat penting bagi setiap negara, khususnya Indonesia. Melalui pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan ini, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi negara maju yang berkembang di semua bidang. Selain itu, penerapan konsep ekonomi berkelanjutan secara menyeluruh dapat memajukan Indonesia secara keseluruhan, membawa negara menuju tingkat kemajuan yang lebih tinggi (Pangestu *et al.*, 2021).

Dalam konsep pengembangan SDG's terdapat tiga pilar indikator. Indikator pertama berkaitan dengan pembangunan manusia, seperti sekolah dan perawatan medis. Indikator kedua berkaitan dengan aspek pembangunan ekonomi sosial,

seperti pertumbuhan ekonomi dan ketersediaan fasilitas lingkungan. Sementara itu, indikator ketiga berfokus pada aspek pembangunan lingkungan yang lebih luas (Adenia *et al.*, 2023).



**Gambar 1.1. Sustainable Development Goals**

*Sumber: THE 17 GOALS / Sustainable Development (un.org)*

Berdasarkan gambar di atas SDG's memiliki 17 tujuan, diantara: 1. *No Poverty* (tidak ada kemiskinan); 2. *Zero Hunger* (tidak ada kelaparan); 3. *Good Health and Well-Being* (kesehatan yang baik dan kesejahteraan); 4. *Quality Education* (pendidikan berkualitas); 5. *Gender Equality* (kesetaraan gender); 6. *Clean Water and Sanitation* (air bersih dan sanitasi); 7. *Affordable and Clean Energi* (energi terjangkau dan bersih); 8. *Decent Work and Economic Growth* (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi); 9. *Industry, Innovation, and Infrastructure* (industri, inovasi, dan infrastruktur); 10. *Reduced Inequality* (pengurangan ketidaksetaraan); 11. *Sustainable Cities and Communities* (kota dan

permukiman yang berkelanjutan); 12. *Responsible Consumption and Production* (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab); 13. *Climate Action* (tindakan untuk iklim); 14. *Life Below Water* (kehidupan dibawah air); 15. *Life on Land* (kehidupan diatas daratan); 16. *Peace, Justice, and Strong Institutions* (Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat); 17. *Partnerships for the Goals* (kerjasama untuk pencapaian tujuan).

Dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, penelitian ini hanya mengukur ke tiga pilar utama yaitu kemiskinan untuk pilai sosial, pertumbuhan ekonomi untuk pilar ekonomi dan indeks kualitas lingkungan hidup untuk pilar lingkungan.

Salah satu masalah besar yang menjadi perhatian bersama di seluruh dunia adalah masalah lingkungan (Luqmania *et al.*, 2022). *Issue* perubahan iklim menjadi salah satu persoalan yang terus diupayakan penanganannya, berbagai program untuk meningkatkan kualitas lingkungan telah dimulai, dan berbagai pihak telah terlibat dalam prosesnya. Sehingga persoalan iklim menjadi tujuan SDG's yang ke 13 yaitu *climate action*. Bahkan di seluruh dunia, menata dan memperbaiki kembali lingkungan melalui penerapan tata kelola lingkungan yang berkelanjutan telah menjadi prioritas utama dalam berbagai program yang dijalankan oleh berbagai sektor, yang melibatkan kerja sama berbagai pihak (Luqmania *et al.*, 2022).

Pembangunan air bersih dan sanitasi di Indonesia mengacu pada SDG's Tujuan ke-6 di mana pada tahun 2030 ditargetkan dapat menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua (Suryani, 2020). Menjaga kualitas dan jumlah air adalah tanggung jawab manusia agar air dapat diberikan secara adil kepada generasi saat ini dan yang akan datang. Standar

hidup masyarakat dan kualitas hidup mereka sangat dipengaruhi oleh peran air. Jika air bersih dan sanitasi kurang, itu bisa berdampak negatif pada ekonomi dan kesejahteraan negara, tetapi negara-negara dengan lingkungan yang baik cenderung memiliki tingkat kesehatan dan ekonomi yang baik (Mayasari, 2020).

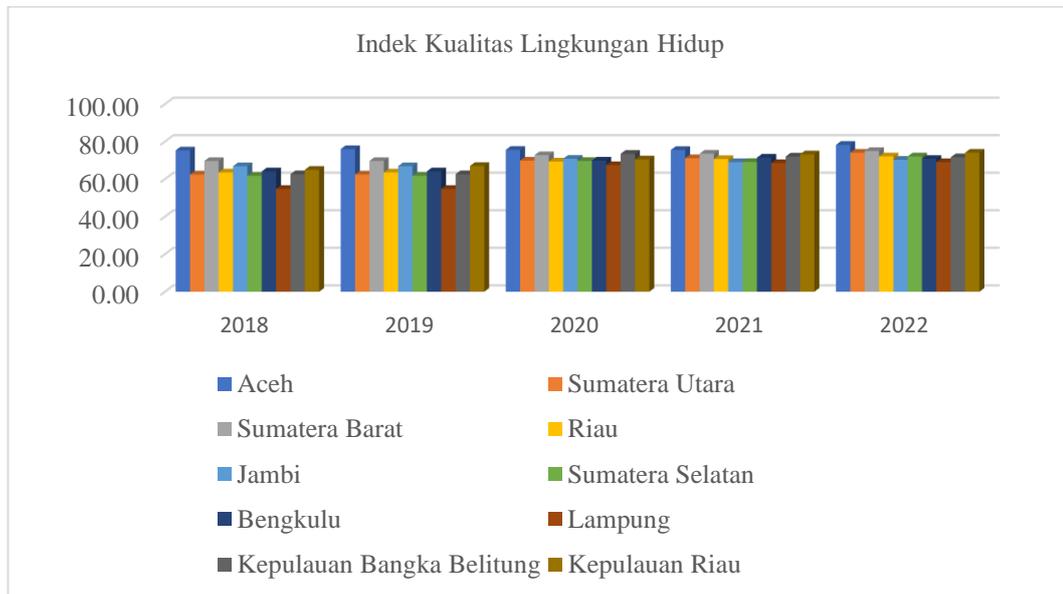
Namun, untuk memastikan penyediaan air yang berkelanjutan, pemerintah juga bertanggung jawab untuk menjaga kualitas dan kuantitas air bersih melalui pelestarian lingkungan. Kebijakan nasional tentang air dan sanitasi bertujuan untuk mendorong pembangunan yang berorientasi pada pelestarian sambil mempertahankan keseimbangan lingkungan, menunjukkan betapa pentingnya menangani masalah lingkungan seperti polusi dan kekurangan air (Yumanda & Vidriza, 2022).

Tujuan SDG's ke-14 *life below water*, ekosistem laut menjadi penting karena dua pertiga wilayah dunia merupakan perairan. Indonesia merupakan negara dengan luas wilayah yang daerah perairannya lebih luas daripada daratan (Badan Pusat Statistik, 2022). Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman dan kekayaan yang tidak terhitung jumlahnya. Lautan merupakan wilayah perairan yang menyimpan begitu banyak kekayaan alam didalamnya. Bahkan sampai sekarang manusia belum mampu menjelajahi keseluruhan lautan yang ada (Rachman *et al.*, 2023). Sampah laut (*marine debris*) adalah masalah yang menimbulkan urgensi secara global maupun nasional sebagaimana Indonesia juga sebagai penyumbang limbah sampah plastik yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan (Cahyati *et al.*, 2020).

Ekosistem darat merupakan keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berada di darat, biasanya ekosistem darat dipengaruhi oleh suhu dan curah hujan (Abdi, 2021). Ekosistem darat sendiri termasuk ke dalam bagian dari SDGS's Tujuan ke-15 yaitu *life on land*. Selain suhu dan curah hujan, sampah yang tidak dikelola dengan baik akan mempengaruhi ekosistem darat seperti sampah anorganik yang dibuang di daratan tidak dapat di uraidi tanah sehingga banyak sampah plastik yang menyumbat saluran air maupun sungai, serta dapat tertelan oleh beberapa hewan (Subekti *et al.*, 2023).

Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, keberhasilan pembangunan daerah selalu dikaitkan dengan ketahanan lingkungan. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), yang sering disebut sebagai *Environmental Quality Index (EQI)* di tingkat internasional, memberikan indikasi awal untuk mengevaluasi kondisi lingkungan hidup dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, IKLH sering digunakan sebagai pedoman untuk pembangunan wilayah (Lobdell *et al.*, 2014).

Kualitas lingkungan memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia, dan karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan serta meningkatkan kualitasnya. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan digunakan sebagai alat untuk menilai kualitas lingkungan. IKLH memiliki rentang skor dari 0 hingga 100, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik. Kategori IKLH terbagi menjadi 4 yaitu sangat kurang (0-24), kurang (25-49), cukup baik (50-69), baik (70-89), dan sangat baik (90-100).



**Gambar 1.2. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Pulau Sumatera**  
*Sumber : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan, Data Diolah (2023)*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup) beberapa provinsi di Pulau Sumatera pada tahun 2018 hingga 2022. Data tersebut mewakili nilai indeks kualitas lingkungan hidup setiap provinsi pada tahun masing-masing cenderung stabil berada diatas 50 yang artinya memiliki kategori cukup baik. Provinsi Aceh IKLH meningkat dari 75,34 pada tahun 2018 menjadi 78,29 pada tahun 2022, yang menunjukkan peningkatan kualitas lingkungan secara keseluruhan dari tahun ke tahun.

Di Provinsi Sumatera Utara IKLH yang terus meningkat dari 62,49 pada tahun 2018 menjadi 74,11 pada tahun 2022 menunjukkan adanya perbaikan kualitas lingkungan yang konsisten. Provinsi Jambi IKLH berfluktuasi namun menunjukkan peningkatan dari 66,91 pada tahun 2018 menjadi 70,32 pada tahun 2022. Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan dari 61,78 pada tahun 2018 menjadi 72,12 pada tahun 2022, menunjukkan perbaikan yang signifikan. Bengkulu mengalami

hal yang sama IKLH meningkat dari 64,16 pada tahun 2018 menjadi 70,82 pada tahun 2022 menunjukkan adanya perbaikan kualitas lingkungan hidup. Lampung mengalami IKLH meningkat dari 54,79 pada tahun 2018 menjadi 69,10 pada tahun 2022, yang menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan.

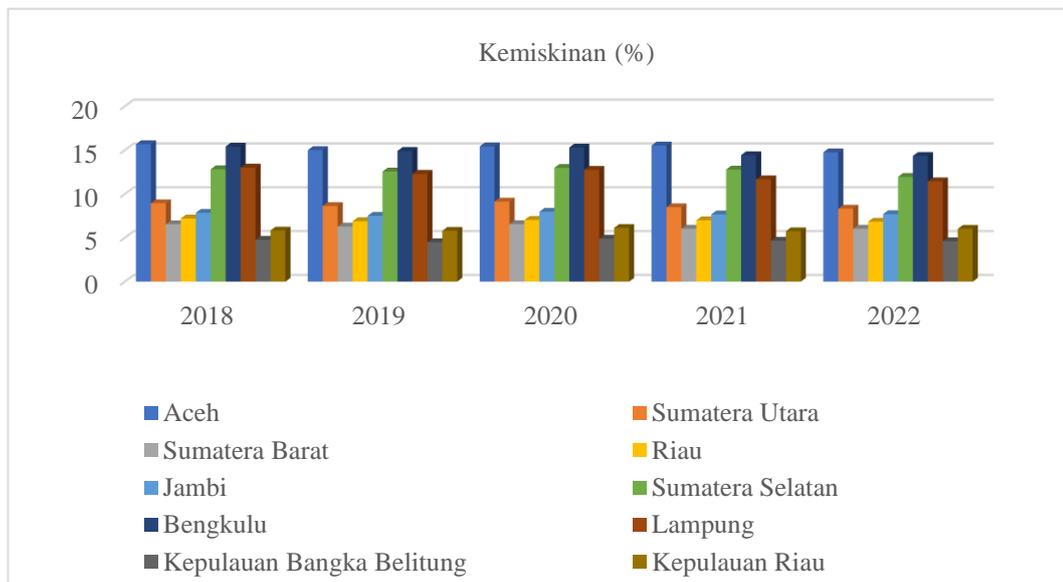
Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Sumatera mengalami peningkatan IKLH dari 63,57, 62,63, 64,98, 69,67 pada tahun 2018 menjadi 72,10, 71,67, 74,13, 74,98 pada tahun 2022 yang menunjukkan perbaikan kondisi lingkungan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, terlihat bahwa sebagian besar provinsi di Pulau Sumatera mengalami peningkatan kualitas lingkungan hidup berdasarkan nilai-nilai IKLH dari tahun ke tahun dengan melihat faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan-perubahan ini dan menilai efektivitas kebijakan dan inisiatif lingkungan hidup di setiap provinsi.

Tujuan ke-1 dari SDG's, yaitu *No Poverty* atau Tanpa Kemiskinan. Menurut Kakisina (2016) Kemiskinan adalah masalah sosial yang rumit dan memerlukan penanganan yang tepat untuk diatasi secara efektif. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan populasi besar, tidak dapat menghindari masalah ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya penduduk miskin yang tinggal di pedesaan yang sulit dijangkau, serta keberadaan masyarakat miskin yang cukup signifikan di kota-kota besar. Menunjukkan bahwa kemiskinan adalah masalah utama yang membutuhkan perhatian serius dalam konteks pembangunan berkelanjutan, baik di kota maupun pedesaan. Kemiskinan menjadi isu utama karena berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Selain itu, karena kemiskinan terjadi di banyak negara di

seluruh dunia, itu merupakan masalah global (Yacoub, 2012).

Indonesia sebagai bagian dari anggota PBB tentunya berkomitmen untuk mengatasi persoalan seiring dengan deklarasi SDG's. Itu artinya Indonesia juga dituntut untuk mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam deklarasi PBB tersebut (Ishartono & Raharjo, 2016).



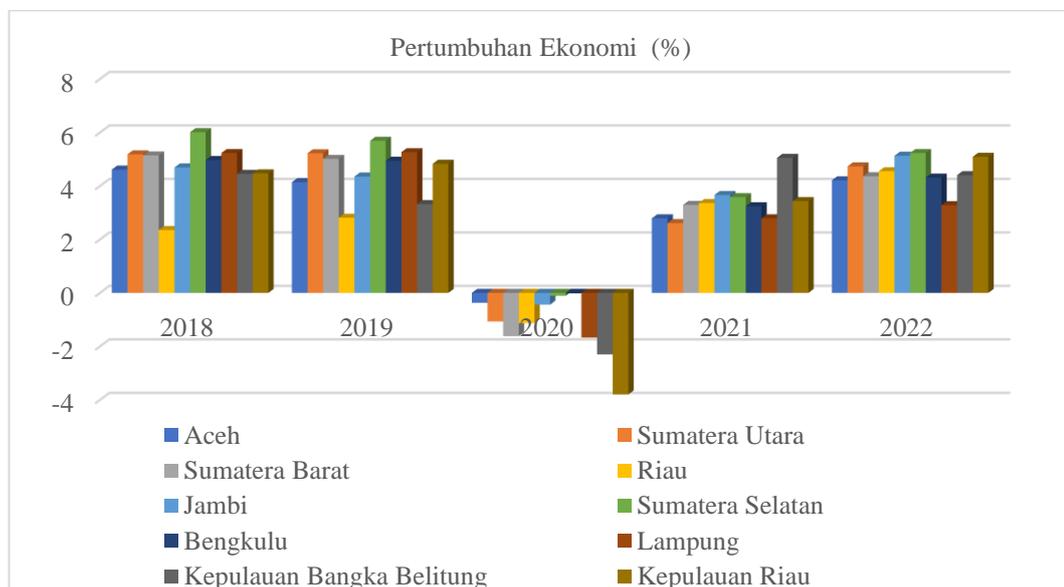
**Gambar 1.3. Tingkat Kemiskinan di Pulau Sumatera**

*Sumber : Badan Pusat Statistik, Data Diolah (2023)*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa angka kemiskinan di Pulau Sumatera dari 2018 hingga 2022. Angka kemiskinan di provinsi Aceh masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain dengan rata-rata sebesar 15,68 % selama 5 tahun. Tingginya angka kemiskinan di Aceh menunjukkan program pembangunan yang selama ini dilaksanakan oleh pemerintah baik yang sifatnya jangka pendek maupun jangka panjang belum memberikan hasil yang maksimal, terutama program penanggulangan kemiskinan (Miswar *et al.*, 2023).

Beberapa faktor yang memengaruhi tingginya persentase kemiskinan di Aceh antara lain adalah kondisi ekonomi yang belum stabil, terutama di sektor pertanian dan perikanan, serta tingginya tingkat pengangguran dan disparitas antar wilayah. Selain itu, dampak pandemi COVID-19 juga memperburuk kondisi ekonomi dan kemiskinan di Aceh, terutama pada sektor pariwisata dan perdagangan. Penurunan kemiskinan harus didorong oleh semua sektor dengan membuka berbagai lapangan kerja (Rosa, 2019).

Mengurangi disparitas pendapatan dan menciptakan lapangan kerja adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi kemiskinan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan (Rahayu *et al.*, 2022).



**Gambar 1.4. Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Data Diolah (2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi minus pada tahun 2020. Seluruh provinsi di Pulau Sumatera mengalami

perlambatan ekonomi sejalan dengan kinerja ekonomi nasional yang juga mengalami tekanan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 (Siregar, 2020). Perlambatan ekonomi disebabkan oleh kontraksi pada ekspor dan konsumsi pemerintah, penurunan pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan serta deselerasi kinerja investasi.

Pengelolaan sumber daya yang optimal untuk kebutuhan ekonomi dan lingkungan merupakan salah satu hambatan dalam pembangunan nasional dan regional (daerah) Indonesia. Pemanfaatan sumber daya wilayah memiliki peran ganda sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi berbasis sumber daya sekaligus sebagai pendukung keberlanjutan sistem kehidupan (Pambudi, 2020).

Pembangunan ekonomi pada mulanya bertujuan untuk memajukan kesejahteraan rakyat, meningkatkan perekonomian di segala bidang pembangunan, mencapai pembangunan yang ideal dan merata, meningkatkan angkatan kerja, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembangunan secara menyeluruh, diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata (Arifianto & Setiyono, 2013).

Tujuan ke-8 dari SDG's, Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, adalah salah satu fokus SDG's yang memerlukan perhatian khusus karena masih ada banyak masalah yang belum diselesaikan. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami seluruh dunia (Syahputra, 2017). Beberapa masalah yang masih ada meliputi investasi yang kurang, kurangnya peluang pekerjaan yang layak secara berkelanjutan, kebijakan pemerintah yang belum optimal, dan

sejumlah masalah lainnya (Alfaris *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan, penulis ingin melakukan penelitian mengenai kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi dan lingkungan pada 10 Provinsi di Pulau dari tahun 2018 sampai 2022. Oleh karena itu penulis menggunakan judul “*Sustainable Development Goals (SDG’s) di Pulau Sumatera : Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Lingkungan*”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap lingkungan di Pulau Sumatera pada tahun 2018-2022.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap lingkungan di Pulau Sumatera pada tahun 2018-2022.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pembaca terkait lingkungan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*(SDG’s), serta untuk menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pembaca dan pemerintah dapat dijadikan sebagai salah satu evaluasi dan masukan dalam pembuatan kebijakan

program-program pemerintah kedepannya sehubungan dengan lingkungan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*(SDG's).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021). Mengenal Macam-Macam Ekosistem dan Contohnya, dari Alami hingga Buatan.
- Adenia, N., Nabiela, L. F. A., & Afkarina, M. I. (2023). Zero Waste Coff-Mert: Wujudkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pelestarian Lingkungan Indonesia Dalam Sdgs 2030. *J-FINE JOURNAL OF FINANCE, BUSINESS AND ECONOMY*, 1(1), 1–20.
- Alfaris, R. D., Rustam, R., & Syafri. (2023). Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Ke-8: Studi Kasus Di Jawa Tengah. *Journal of Comprehensive Science*, 2(februari), 493–500.
- Annur, R. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 409–426.
- Arifianto, W., & Setiyono, I. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal UNS*, 1–16.
- Azwardi. (2022). *ekonomi sumber daya aalam dan lingkungan*.
- Baihaqi, F. S. M. R., Rakhmadini, A., Nugrahaeni, S. B., Herdiansyah, A. R., Pitoyo, A. J., & Alfana, M. A. F. (2020). Analisis Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019 Berdasarkan Indeks Pembangunan Lingkungan. (October). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28440.42246>
- BPS. (2021). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2021*. xxvi + 253 halaman. Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Cahyati, S. P., Melinda, S., Savana, N. I., & Noviarin, Y. (2020). Indonesia ' S National Plan of Action for Marine Plastic Debris As a Form of Implementation Sdgs 14 : Life Below Water. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 17(2), 95–105. Retrieved from [https://scholar.archive.org/work/up3gavtc25bxdmr4vwt7cx42i4/access/wayback/https://ejournal.iisip.ac.id/index.php/jisip/article/download/50/pdf\\_15](https://scholar.archive.org/work/up3gavtc25bxdmr4vwt7cx42i4/access/wayback/https://ejournal.iisip.ac.id/index.php/jisip/article/download/50/pdf_15)
- Djojohadikusumo, S. (1995). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi DasarTeori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Esther, astrid maria dan, & Suparyati, A. (2023). Pengaruh Kinerja Perekonomian Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia. *Media Ek*, 31(1), 29–44.
- Faizah, N., Laut, L. T., & Jalunggono, G. (2021). Analisis Determinan Degradasi Lingkungan: Pengujian Ekc Di 9 Negara Asean Periode 2000-2017.

*DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 3(2), 463–480. Retrieved from <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/2661>

Fauziyah, S., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (DPK), Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Perkembangan Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1428–1437.

Febriana, S., Diartho, H. C., & Istiyani, N. (2019). Hubungan pembangunan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi jawa timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 58–70.

Ferawati, R. (2018). Sustainable Development Goals di Indonesia: Pengukuran dan Agenda Mewujudkannya Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Kontekstualita*, 33(02), 143–167. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v35i02.512>

Finanda, N. &, & Gunarto, T. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Serta Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Nurfadhilah. *Jurnal Sosial Dan Saind Sosains*, 2, 193-202, p-ISSN 2774-7018 ; e-ISSN 2774-700X ANAL.

Firdaus, I. A. (2017). *Ekonomi Terhadap Perubahan Kualitas Lingkungan : Analisis Environmental Kuznet Curve ( Studi Kasus Negara-Negara Anggota Regional Comprehensive Economic Partnership Tahun 1999-2014 )*.

Ghozali. (2016). Analisis Uji Asumsi Klasik.

Hardani, A. H., U. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1–9.

Hidayati, A. Z., & Zakianis. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Di Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Medikahutama*, 03(02), 2327–2340.

Ishartono, & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable Development Goals (SDG's) Dan Pengentasan Kemiskinan. *Essential Concepts of Global Environmental Governance*, 6, 154–272. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24198/share.v6i2.13198>

Kuncoro, M. (2006). *Investment in Humal Capital : a theoretical analysis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Kuncoro, Mudrajad. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan* (Edisi Keti). Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.

Luqmania, D., Sunani, A., Septiani, A., Riyanto, F. A. D., Santoso, M. B., &

- Raharjo, S. T. (2022). Mas Klimis (Masyarakat Peduli Iklim Yang Harmonis) Kendaraan Pt Pjb Up Gresik Dalam Mewujudkan Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). *Share: Social Work Journal*, 12(1), 45. <https://doi.org/10.24198/share.v12i1.41877>
- M.L. Jhingan. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali.
- Ma'mun, M. S., & Fuadi, F. (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan. *JDEP*, 6(2), 153–165. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/90322>
- Mayasari, T. R. (2020). Pengelompokan Provinsi Berdasarkan Variabel Kesehatan Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Siger Matematika*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.23960/jsm.v1i1.2471>
- Mc. Taggart, Douglas, Christopher Findlay, M. P. (1993). *Economics*. 4th (ed. Addiso).
- Miswar, Maysarah, S., Maryana, M., Musrizal, M., Mahardika, R., Nurmaliza, & Ramadina, C. S. (2023). Dinamika Kemiskinan di Aceh: Analisis PDRB, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia. *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 9(1), 142–153. <https://doi.org/10.52137/apjpp.v9i1.170>
- Nawir, A., Syamsuddin, S., & Jusniaty, J. (2022). PENERAPAN PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (Sdg's) DESA POLEWALI DALAM MENGURANGI KEMISKINAN. *Demokrasi*, 1(3), 1–18. <https://doi.org/10.36269/dmkr.v1i3.784>
- Nurhamidah, R., & Suwandana, E. (2023). Pengaruh Indikator Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi di Pulau Sumatera. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 6(1), 16–29. <https://doi.org/10.46774/pptk.v6i1.510>
- Owen, A. D. (2004). Environmental Externalities, Market Distortions and The Economics of Renewable Energy Technologies. *The Energy Journal*, Vol.25, No.
- Pambudi, A. S. (2020). Analisis Keterkaitan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Sulawesi Selatan. *Monas: Jurnal Inovasi Aparatur*, 2(1), 109–123. Retrieved from <https://ejournal-bpsdm.jakarta.go.id/index.php/monas/article/view/14>
- Pangestu, F. P., Rahmadiani, N. S., Hardiyanti, N. T., & Yusida, D. E. (2021). Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 210–219. Retrieved from [www.globalgoals.org](http://www.globalgoals.org)

PINDYCK, R. S., & RUBINFELD, D. L. (2014). *Mikroekonomi*.

Prasurya, rizky adi. (2016). Analisis Pengaruh Pdrb Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Pulau Sumatera Tahun 2010-2014. *Correspondencias & Análisis*, (15018), 1–23.

Pribadi, W., & Kartiasih, F. (2020). *Enviromental Quality and Poverty in Indonesia*. 10(1), 89–97.

Rachman, F., Yunita, S., Manik, M. M., Girsang, O. B., Eni Safitri, Sabri, T. M., ... Juliandi. (2023). Pembangunan Ekosistem Laut Berkelanjutan Melalui Keterlibatan Warga Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Tanjung Rejo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(1), 40–52. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i1.43782>

Rahayu, S. E., RS, P. H., & Sinambela, E. (2022). Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Untuk Mensejahterakan Masyarakat Tanpa Kemiskinan di Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(Vol 3, No 1 (2022): SEMNAS MULTIDISIPLIN ILMU), 439–462. Retrieved from <https://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/5223/3833>

Ramadhan, A. M. (2023). Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Pulau Sumatera. *Determinasi : Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–12.

Ridena, S. (2020). Kemiskinan Dan Lingkungan: Perspektif Kemiskinan Di Perkotaan Dan Pedesaan. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.196>

Rosa, Y. Del. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Propinsi Sumatera Barat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2), 318. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.113>

Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Universitas Esa Unggul.

Sankar, U. (2008). *Environmental Externalities*.

Santi, R., & Sasana, H. (2020). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Jumlah Penduduk , Foreign Direct Investment ( Fdi ) , Energy Use / Consumption Dan Krisis Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Tingkat Carbon*

*Footprint Di Asean 8. 10*, 1–11.

- Setianingias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(2), 61–74. <https://doi.org/10.14203/jep.27.2.2019.61-74>
- Setiawan, M. R., & Primandhana, & W. P. (2022). Analisis pengaruh beberapa sektor PDRB terhadap indeks kualitas lingkungan hidup di Indonesia. 19(1), 53–62. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10830>
- Siregar, E. (2020). Pertumbuhan ekonomi Sumatera 2020 diprediksi 2 -2,4 persen.
- Subekti, S., Sasmito, A., & Rahman, B. (2023). Pemanfaatan Sampah Di Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Jatibarang Sebagai Sumber Energi Baru Terbarukan. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 3(1), 54–63.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (9th ed.)*. Sinar Grafika.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirno, S. (2010). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Suryani, A. S. (2020). Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 199–214. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1757>
- Syahputra, R. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/334%0Ahttps://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/download/334/259>
- Theresia, T. (2018). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDG's) Pada Beberapa Anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN). *National Conference of Creative Industry*, (September), 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1307>
- TIETENBERG, T., & LEWIS, L. (2018). *Environmental And Natural Resource Economic* (11TH EDITI). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003213734>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi 11). Erlangga.
- Ummi, I. (2019). Hubungan Sektor-Sektor Pdrb Dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2012-2017. 1–111.

- Utami, S., Luhung, A., & Yuniasih, A. F. (2023). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia , 2017-2021*. 787–796.
- Yuda, M. A. P., & Idris, &. (2022). Analisis Kepadatan Penduduk , Pertumbuhan Ekonomi dan Anggaran Lingkungan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4, 53–62.
- Yumanda, F. C., & Vidriza, U. (2022). Pengelompokan Provinsi Prioritas di Indonesia Guna Menilai Efisiensi Proporsi Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Sanitasi dan Air Minum Tahun 2020. *Journal of Social Development Studies*, 3(2), 142–159. <https://doi.org/10.22146/jsds.5012>